

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri menjadi kegiatan ekonomi yang mengubah bahan mentah, bahan baku, barang jadi atau setengah jadi menjadi barang jadi atau setengah jadi menjadi barang yang bernilai tinggi dalam penggunaannya. Ekonomi industri memiliki dua arti luas dan sempit, secara luas industri berarti semua usaha yang mencakup ekonomi dan bersifat produktif. Sedangkan dalam arti sempit ekonomi industri merupakan kegiatan yang mengubah bahan dasar menjadi bahan setengah jadi. Perkembangan dunia industri sangat pesat karena pelaku usaha semakin berkembang sangat baik dalam industri barang maupun jasa. Salah satu bidang industri yang memiliki peran penting dalam percepatan pembangunan adalah industri semen. Industri semen hadir sebagai salah satu penopang utama pertumbuhan ekonomi dalam negeri. Dengan adanya industri semen sangat menentukan pembangunan infrastruktur, sehingga industri semen dijadikan salah satu kunci untuk memajukan pertumbuhan ekonomi. Ketersediaan bahan baku dan penunjang industri semen juga sangat berkaitan erat dengan metode pengendalian perusahaan yang tepat, guna mendapatkan mutu yang tinggi, biaya produksi yang rendah serta waktu produksi yang efisien.

Semakin tinggi tingkat persaingan di bidang industri menuntut perusahaan untuk bisa memilih strategi yang tepat agar perusahaan tetap mempunyai keunggulan dan layak bersaing. Jika perusahaan ingin bersaing di pasar global perusahaan haruslah meningkatkan daya saingnya yang berupa Produktivitas, efisien, kualitas, kecepatan, dan pelayanan prima (Tjahjadi,2001). Untuk memperbaiki daya persaingan tersebut, maka perusahaan dituntut agar meningkatkan kualitas dan biaya produk, salah satu metode pengendalian yang bisa diterapkan adalah metode pengendalian yang bisa diterapkan adalah metode pengendalian Economic Order quantity (EOQ). PT. Semen Baturaja (Persero) merupakan salah satu industri semen terbesar di Indonesia. PT. Semen Baturaja (Persero) memiliki peran penting dalam ekonomi dan pembangunan di Indonesia, persediaan awal kantong pada tahun 2019 adalah 15.682, pemakaian 6.708 dan persediaan akhir 8.974 kantong. PT. Semen Baturaja (Persero) selalu memberikan pelayanan yang terbaik untuk para konsumennya agar produk yang di hasilkan tetap selalu menjadi produk terbaik untuk penggunaannya terutama dalam persediaan yang harus siap sedia saat konsumen menginginkannya. maka PT. Semen Baturaja (Persero) juga melakukan *pengendalian* terhadap persediaan produk guna memenuhi kebutuhan konsumen dan faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhinya serta penerapannya dalam meningkatkan profit perusahaan.

Metode sistem akurat yang dirancang untuk mendapatkan kualitas, menekan biaya dengan menghapus pemborosan serta mencapai waktu yang efisien yang terdapat dalam proses produksi adalah Economic Order quantity (EOQ) yang dapat membuat perusahaan

mampu menyerahkan produknya sesuai dengan kehendak konsumen. EOQ hanya dilakukan apabila dari konsumen dan hanya memproduksi sebanyak permintaan yang diminta dengan cara yang paling ekonomis mengeliminasi pemborosan (*waste elimination*) dan melakukan perbaikan menerus.

1.2 Perumusan Masalah

adapun perumusan masalah yang didapat dari uraian diatas adalah sebagai

berikut :

1. Faktor apasaja yang dapat mempengaruhi EOQ
2. Bagaimana penerapan EOQ dalam meningkatkan profit perusahaan
3. Bagaimana hubungannya EOQ dengan kinerja produktivitas

1.3 Batasan Masalah

Arti masalah dalam penelitian ini ialah hanya membahas permasalahan

EOQ pada Inventory control PT. Semen Baturaja (Persero)

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Dari penelitian ini adalah

1. Menganalisis pengaruh pemasok terhadap EOQ pada Inventory control PT.Semen Baturaja (Persero)

2. Menganalisis pengaruh sistem produksi terhadap kinerja produktivitas
3. Penerapan EOQ dalam meningkatkan profit perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi mahasiswa
 - a. Membuka wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu di bidang industri secara langsung
 - b. Mengetahui tingkat efektifitas metode pengendalian EOQ dalam meningkatkan produktivitas PT. Semen Baturaja (persero)
2. Bagi pembaca

Menjadi bahan pedoman atau informasi dalam mekanisme distribusi yang dibuat oleh penulis.

1.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian relevan yang menjadi landasan penelitian dalam melakukan penelitian mengenai penerapan Economic Order Quantity terhadap *Iventory control* untuk memaksimalkan Profit perusahaan Semen Baturaja, yaitu sebagai berikut :

1.5.1 Penelitian oleh Veselko dan Jakonim (2006)

Penelitian yang dilakukan oleh Veselko dan Jakonim (2006) hasilnya berupa kesimpulan konsep Economic Order Quantity merupakan salah satu konsep terpenting untuk operasi bisnis berjangka, yang mendukung usaha terus menerus untuk memotong biaya produksi, atau perhitungan diferensiasi produksi, dan mencapai kepuasan pelanggan.

1.5.2 Penelitian Putra dan Idayati (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Idayati (2014) di ketahui bahwa perusahaan manufaktur saat ini masih menggunakan metode yang hanya berdasarkan pengalaman di periode sebelumnya, sehingga mengalami pemborosan sama halnya persediaan di dalam gudang yang banyak terdapat banyak persediaan bahan baku. Maka akan terjadi penambahan biaya penyimpanan dan akibatnya perusahaan akan menanggung biaya persediaan bahan baku yang cukup tinggi dan tidak adanya efisiensi biaya persediaan.

1.5.3 Penelitian dari Abduh dan Siahaan (2007)

Penelitian yang dilakukan oleh abduh dan siahaan 2007 menyatakan bahwa sistem manajemen persediaan yang menggunakan konsep EOQ dengan sistem sistem informasi yang mengendalikan produksi yang dalam jumlah yang diperlukan pada waktu yang ditentukan dalam setiap proses sebagai alat pengendalian persediaan yang berupa stok

produk jadi, komponen dan bahan baku, merupakan sistem yang akurat dalam mengendalikan biaya-biaya persediaan awal hingga akhir.

1.5.4 Penelitian dari M.Aldo Renaldo, Fatmasari (2019)

Penelitian yang dilakukan oleh M.Aldo Renaldo, Fatmasari Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis pada sistem informasi pengendalian persediaan stok barang pada toko indra elektronik menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ) maka dapat diambil kesimpulan sabagai berikut :

- 1) Dalam membangun sistem informasi persediaan stok barang pada Toko Indra Elektronik Palembang telah dianalisis kebutuhan sistem yang menggunakan Unified Modeling Language.
- 2) Telah dibangun sistem informasi pengendalian persediaan stok barang pada Toko Indra Elektronik Palembang dengan menggunakan metode Economic Order Quantity agar tidak terjadi kehabisan stok barang yang akan di jual

Pada penelitian saat ini yang dilakukan akan membahas mengenai analisis persediaan dan pemesanan bahan baku kantong yang ada di departemen pengantongan PT. Semen Baturaja. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti lain kemudian dan saat ini dikembangkan untuk PT. Semen Baturaja. Dengan judul Analisa Persediaan Bahan Baku Kantong Semen Dengan Economic Order Quantity (PT Semen Baturaja Kertapati).